

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Menurut William James (1890) melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa (Moh. User Usman, 2004: 27).

Menurut Bernard menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan (Sardiman, 2007: 76).

Menurut Evelina dan Nara belajar adalah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampaun mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna e) menafsirkan dengan realitas (Mohamad Syarif Sumantri, 2015: 2).

Minat belajar adalah sifat yang relatif menetap pada diri seseorang, minat tidak akan timbul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi dan pengalaman sehingga akan memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Menurut Salmainsi Yeli (2012: 62) Setiap anak mempunyai

minat dan kebutuhan sendiri-sendiri, bahan ajaran dan cara menyampaikan sedapat mungkin disesuaikan dengan minat dan kebutuhan tersebut walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Belajar perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dalam pengajaran, siswalah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pengajaran, yang menuntut siswa banyak melakukan aktifitas belajar. Hal ini tidak berarti siswa dibebani banyak tugas. Aktivitas atau tugas-tugas yang dikerjakan siswa hendaknya menarik minat siswa (R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, 2010: 27).

Menurut Ikhwan Sani dalam skripsinya mengatakan bahwa seorang guru itu tidak cukup hanya memiliki pengetahuan saja, akan tetapi harus memiliki keterampilan yang bisa meyakinkan subjeknya. Sebagai contoh seorang guru yang mengajarkan pendidikan moral pancasila haruslah orang yang memahami pancasila dan sekaligus pendidik agama dan pemeluk agama yang baik (Ikhwan Sani, 2015: 2).

Keterampilan dasar mengajar guru peranannya sangatlah penting dalam proses pembelajaran, agar guru dapat melaksanakan peranannya

dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Wina Sanjaya, 2006: 32). Keterampilan mengajar guru sebagai salah satu faktor yang ada di dalam lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi minat belajar terhadap pembelajaran agama, minat belajar siswa muncul atas dasar ketertarikan. Kemampuan guru dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa sangat penting dan besar pengaruhnya.

Perwujudan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran harus lebih banyak memberikan motivasi agar siswa merasa bergairah, memiliki semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran agama. Sehingga siswa yang memiliki minat belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini bergantung pada keterampilan dalam pembelajaran, apakah menarik atau tidak dalam pembelajaran tersebut. Ini terkait dengan keterampilan mengajar yang digunakan guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan ditemukan gejala-gejala minat belajar siswa sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ketika guru menjelaskan.
2. Kurangnya keberanian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru ketika tidak memahami pelajaran.

3. Diantara siswa masih ada yang bermalas-malasan dan kurang semangat dalam belajar.
4. Kurangnya kesadaran siswa mencatat materi pelajaran yang disajikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, diasumsikan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh keterampilan mengajar seorang guru karena seorang guru berperan sangat penting dalam pembelajaran sehingga minat belajar siswa muncul atas dasar ketertarikan. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, sangat terlihat bahwa keterampilan mengajar guru sangatlah penting dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan; “Hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui “hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan”.

E. Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang terdapat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi guru

Untuk memberikan masukan kepada guru, agar guru dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran di kelas guna menumbuhkan minat belajar siswa.

3. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan bagi guru yang keterampilan mengajarnya yang belum maksimal.

4. Bagi peneliti

Sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dimasa akan datang guna menumbuhkan minat belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima Bab, dengan masing-masing pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari: Latar belakang, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian , sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

Bab ini menguraikan tentang: pengertian keterampilan mengajar dan minat belajar siswa, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Penyajian Hasil Penelitian Dan Analisis Data

Bab ini terdiri dari: gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian dan analisis data.

BAB V: Penutup

Bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran

Daftar Kepustakaan

Lampiran-lampiran



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau